

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**  
**DI SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Novilia Isnawati  
NIM : 7101409162  
Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd

NIP. 198010142005011001



Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

Syamsot Bari, S.Pd  
NIP

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Cut Nya' Dien Semarang tahun 2012.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES Semarang.
3. Hengky Pramusinto, S. Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL dan Dosen Pembimbing di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
4. Syamsul Bari, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang.
5. Muhari, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
6. Dwi Priyanto, S. Pd. selaku Guru Pamong Program Keahlian Pemasaran.
7. Segenap guru, karyawan dan siswa – siswi SMK Cut Nya' Dien Semarang.
8. Rekan–rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa apa yang penulis sajikan masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan bersama senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI .....	4
A. Dasar Hukum .....	4
B. Dasar Implementasi .....	4
C. Dasar Konseptual .....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu.....	7
B. Tempat .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	8
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2.....	9
BAB IV PENUTUP .....	11
Refleksi Diri.....	12
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Rencana Kegiatan
- B. Presensi Praktikan PPL
- C. Jadwal Piket Praktikan PPL
- D. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- E. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- F. Kartu Bimbingan Mengajar
- G. Jurnal Mengajar
- H. Jadwal Mengajar
- I. Perangkat Pembelajaran
  - a. Kalender Pendidikan
  - b. Perangkat Pembelajaran Kelas
    - 1. Program Semesteran
    - 2. Silabus
    - 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
    - 4. Kriteria Ketuntasan Minimal
    - 5. Rincian Minggu Efektif
    - 6. Daftar Hadir Siswa
    - 7. Soal Ulangan Harian
    - 8. Daftar Nilai
    - 9. Analisis Nilai Ulangan Harian
    - 10. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik, UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan ketika menjadi guru mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagai atas dua tahapan yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah, dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung dikelas secara terbimbing. PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1, jika pada PPL 1 praktikan dilatih menyusun perangkat pembelajaran dan mengikuti permodelan oleh guru pamong, maka pada PPL 2 mahasiswa sudah terjuan langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membuat mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Melatih mahasiswa program kependidikan agar mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Manfaat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
  - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
  - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.

- d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Landasan pelaksanaan PPL 2 ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 163/O/2001 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL1).

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu

pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

Dasar konseptual terdiri dari:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, antara lain terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang, Jl. Wolter Monginsidi No. 99 Semarang 50117.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan oleh pusat PPL UNNES tanggal 24 sampai 26 Agustus 2012 di Laboratorium FIK UNNES.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.
2. Kegiatan di sekolah, meliputi:
  - a. Penerjunan. Penyerahan 19 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SMK Cut Nya' Dien Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
  - b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.
3. Penyelesaian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mulai tanggal 21 September – 10 Oktober 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman (PPL) 2 adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi Kelas**

Observasi kelas adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran dan ikut membantu pelaksanaan pembelajaran, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

##### **2. Latihan membuat perangkat pembelajaran (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Semester, Program Tahunan, dll) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.**

##### **3. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud diantaranya yaitu, membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, memberi pertanyaan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran.

##### **4. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

##### **5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 6. Penyusunan Laporan.

Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan oleh praktikan yang disusun mulai tanggal 21 September 2012 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2012.

### **E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Bimbingan dalam proses pengajaran

- a. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
- b. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Di akhir PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### 2. Bimbingan menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat waktu.

### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

#### 1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 yang berlangsung di SMK Cut Nya' Dien Semarang.
- b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.

2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah lainnya.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor penghambat antara lain:

1. Kemampuan diri praktikan dalam penguasaan kelas yang masih kurang.
2. Adanya siswa yang telat dalam pengumpulan tugas harian, sehingga menjadikan proses penilaian terhambat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan PPL 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. PPL di SMK Cut Nya' Dien Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi professional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya PPL diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada untuk menjadi seorang guru yang professional.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.



## REFLEKSI DIRI PPL 2

Novilia Isnawati (7101409162). 2012. Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMK Cut Nya' Dien Semarang. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua, yaitu PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan penarikan PPL yaitu tanggal 20 Oktober 2012. Baik PPL 1 maupun PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu, sehingga praktikan mengerti karakter menjadi guru yang profesional karena kerja sama yang baik dengan sekolah latihan mulai dari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Pemasaran merupakan suatu kegiatan yang biasa dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mata pelajaran pemasaran diajarkan di SMK-SMK untuk melatih siswa agar lebih terampil dalam melakukan kegiatan-kegiatan pemasaran. Mata pelajaran pemasaran dituntut untuk lebih menerapkan praktek dari pada materi, akan tetapi guru juga harus bisa menyampaikan materi dengan baik. Mata pelajaran pemasaran lebih sering praktik sehingga dibutuhkan dana yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal ini dimungkinkan dapat mengurangi minat dari para siswa untuk masuk dalam jurusan tata niaga.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM disekolah Latihan

Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang memadai, seperti tidak adanya LCD di tiap-tiap kelas dapat menghambat proses pembelajaran. Paling tidak dengan adanya LCD bisa memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Disisi lain sarana pembelajaran di sekolah yang lain dapat mendukung proses pembelajaran, seperti adanya berbagai laboratorium untuk masing-masing jurusan yang berguna mendukung proses pembelajaran siswa. Sarana dan prasarana lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang UKS, perpustakaan dan ruang pendukung yang lainnya sudah terpenuhi dengan kondisi yang cukup baik. Akan tetapi sebagian dari sarana dan prasarana tersebut tidak dirawat dan digunakan sebagaimana mestinya.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pemasaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang ditugasi untuk menjadi guru pamong adalah bapak Dwi Priyanto, S. Pd. Dalam peranannya sebagai guru di jurusan pemasaran beliau sudah berpengalaman dan

berkualitas. Sebelum mengajar beliau selalu menanyakan kesiapan siswanya dalam memperoleh materi selanjutnya.

Selama PPL 2 beliau dengan membimbing dan memberi pengarahan kepada praktikan. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang sangatlah baik. Guru-guru yang mengampu pelajaran mempunyai inovasi dan kreatifitas yang tinggi. Tiap guru mempunyai caranya masing-masing untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Oleh karena itu, banyaknya variasi dan cara pembelajaran membuat siswa tidak merasa bosan dan senantiasa untuk lebih semangat dalam belajar.

Ketika belajar siswa menyimak dengan baik petunjuk dari guru, sehingga hal tersebut sangat membuat guru menjadi lebih mudah untuk menyampaikan materi. Hal ini tidak hanya terjadi di kelas XI saja namun juga di kelas X, walaupun kelas X terkadang agak rame namun karena mereka masih berusaha untuk menyesuaikan diri dengan materi yang sedang disampaikan. Siswa-siswa di sekolah latihan yaitu SMK Cut Nya' Dien Semarang sangat berkompeten, hal itu ditunjukkan dengan prestasi yang telah diperoleh.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah menjalani PPL 2 rasanya ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan selama 6 semester sangatlah bermanfaat dalam pelaksanaannya di kelas, namun praktikan juga harus dan perlu menambah kompetensinya untuk selalu *improve* dan *update* info dalam pelajaran terbaru guna tercapai pembelajaran yang optimal. Akan tetapi praktikan hanyalah pemula dalam melakukan proses belajar mengajar sehingga masih banyak kekurangan dalam diri praktikan terutama dalam mencapai kompetensi profesional seorang guru.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan praktik mengajar dalam PPL 2 praktikan menjadi mengerti bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang khususnya di Jurusan Pemasaran yang menuntut banyak praktek dari pada materi. Pembelajaran di Jurusan Pemasaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang berbasis *project*, jadi dalam pelaksanaannya siswa tidak hanya cuma mengerti teorinya saja namun juga berdedikasi untuk membuat produk dalam jangka waktu tertentu.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah latihan dan Unnes**

SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi baik. Maka dari itu hendaknya SMK Cut Nya' Dien Semarang senantiasa mempertahankan dan meningkatkan prestasinya sehingga bisa

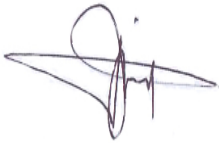
menjadi contoh yang baik serta bisa menjadi motivasi bagi sekolah lain untuk meningkatkan kualitas sekolahnya.

Sementara itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) tidak hanya satu-satunya instansi kependidikan yang melaksanakan PPL seperti ini dalam satu sekolah yang sama. Maka mahasiswa praktiknya akan bersaing sehat dalam penyampaian materi kepada siswa, oleh karena itu dalam pembekalan dari kampus hendaknya tetap memberikan cara/ tips dan trik dalam mengajar dan saat berada dihadapan siswa supaya tidak terasa canggung dan penuh dengan kreatifitas terutama bagi calon pengajar (dalam hal ini praktikan).

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Dwi Priyanto, S. Pd.  
NIP.

Praktikan



Novilia Isnawati  
NIM. 7101409162